

**ALIH KODE DAN CAMPUR KODE  
PADA PENYIAR RADIO SUARA GIRI DALAM  
PROGRAM AKSI LINTAS PAGI  
YHOGI ATUT Y.**

**2011**

KKB KK-2 FS BI 07/11 Yho a

**Moch. Jalal, S. S., M.Hum.**

**Abstrak**

Penelitian yang berjudul Alih Kode dan Campur Kode pada Penyiar Radio Suara Giri dalam Program Aksi Lintas Pagi bertujuan untuk mendeskripsikan penggunaan alih kode dan campur kode dalam tuturan penyiar beserta dengan faktor-faktor yang melatarbelakanginya. Data dari penelitian ini diperoleh dari wawancara terhadap penyiar beserta pimpinan radio Suara Giri pada program Aksi Lintas Pagi dan perekaman siaran radio Suara Giri pada program Aksi Lintas Pagi pada tanggal 1 Februari, 6 Maret, 9 Maret, dan 18 Maret 2010, antara pukul 06.00 sampai pukul 10.00 WIB.

Setelah dilakukan analisis, diperoleh kesimpulan bahwa peralihan kode yang dilakukan oleh penyiar radio Suara Giri pada program Aksi Lintas Pagi adalah adanya banyak penggunaan bahasa Indonesia yang kemudian dialihkan ke dalam bahasa Jawa dan sebaliknya. Namun selain itu, terdapat satu peralihan adanya penggunaan bahasa Indonesia yang kemudian dialihkan ke dalam bahasa Arab dan satu peralihan adanya penggunaan bahasa Indonesia yang kemudian dialihkan ke dalam bahasa Inggris serta adanya satu peralihan penggunaan bahasa Indonesia yang kemudian dialihkan ke dalam bahasa Indonesia dialek Jakarta. Sedangkan percampuran kode yang digunakan adalah percampuran dari unsur bahasa Jawa, bahasa Indonesia dialek Jakarta, bahasa Inggris, dan bahasa Arab. Percampuran kode tersebut terjadi pada tataran kata dan frasa. Faktor-faktor yang melatarbelakangi peristiwa alih kode dan campur kode dalam tuturan penyiar radio Suara Giri pada program Aksi Lintas pagi, diantaranya ialah untuk keakraban, untuk bercanda, untuk menciptakan kesantunan dan menghormati, untuk lebih mewakili perasaan dan pikiran, untuk menunjukkan prestise dan terpelajar, untuk beralih dari situasi formal ke situasi nonformal, untuk menyitir tuturan lain, untuk mempertahankan istilah asli serta adanya pengaruh dari pihak ke dua atau lawan bicara.

(Kata kunci: Kode, Alih, Campur).

